

# **PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2013 DI KELURAHAN SAMBUTAN KOTA SAMARINDA**

**Tri Wardana<sup>1</sup>**

## *Abstrak*

**Tri Wardana**, Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Djumadi, M.Si. dan Ibu Dra. Hj. Ida Wahyuni, M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda terutama dalam hal pemberian hak suara, partisipasi dalam pengetahuan politik dan keikutsertaan sebagai anggota partai politik dan tim sukses/tim kampanye.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner disebar kepada 100 orang (responden) masyarakat Kelurahan Sambutan. Dan penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 sudah cukup baik, hal tersebut dapat tergambar dari pemberian hak suara, partisipasi dalam pengetahuan politik dan keikutsertaan sebagai anggota partai politik dan tim sukses/tim kampanye.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Masyarakat, Pemilihan Kepala Daerah

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang Masalah***

Pemilihan umum menjadi salah satu indikator stabil dan dinamisnya demokratisasi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, penyelenggaraan pemilihan umum memang secara periodik sudah berlangsung sejak awal kemerdekaan bangsa ini. Melalui pemilihan umum memungkinkan semua pihak bisa terakomodasi apa yang diinginkan dan cita-citakan sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik. Pemilihan umum merupakan langkah awal terbentuknya

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : tri\_wardana16@rocketmail.com

masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, memiliki kebebasan berekspresi dan berkehendak, dan mendapatkan akses terpenuhinya hak-hak mereka sebagai warga negara.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda tercatat 13.708 orang jumlah DPT, dengan perolehan suara atau yang berpartisipasi tercatat 7.812 orang (56,98 persen). Dengan demikian masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya mencapai 43,02 persen atau 5.896 orang. Dalam pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tahun 2013 Kelurahan Sambutan dapat dikatakan kelurahan yang memiliki masyarakat yang cukup aktif dalam memberikan hak suaranya untuk menentukan Kepala daerah untuk lima tahun ke depan. Meski demikian persoalan rendahnya partisipasi pemilih yang menggunakan hak pilihnya tetap menjadi masalah yang masih belum bisa terselesaikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda”.

### ***Perumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : ”Bagaimanakah Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda?”

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda.

### ***Manfaat penelitian***

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang partisipasi politik masyarakat dan dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi politik masyarakat .

#### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak penyelenggara Pemilihan Langsung Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dari tingkat Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) sampai Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Partisipasi Politik Masyarakat***

Menurut Sherman dan Kolker (dalam Suryadi, 2007:128), partisipasi politik merupakan jalan bagi massa untuk mempengaruhi atau mengontrol pemerintah. Sehingga dalam proses mempengaruhi dan mengontrol pemerintah itu, dapat dalam berupa kelembagaan atau non kelembagaan.

### ***Pengertian Partisipasi Politik***

Budiardjo (2008:367) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah.

### ***Bentuk-bentuk Partisipasi Politik***

Berdasarkan perwujudannya, Huntington dan Nelson (dalam Suryadi, 2007: 131), membedakannya kedalam bentuk-bentuk yang berbeda jenis perilakunya, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pemilihan mencakup suara,;
2. Mencoba mempengaruhi (*Lobbying*).
3. Kegiatan organisasi.
4. Mencari koneksi (*contacting*).
5. Tindak kekerasan (*violence*).

### ***Masyarakat***

Menurut Linton (dalam Bungin, 2007:29) masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

### ***Pemilihan Kepala Daerah***

Sejak berlakunya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, Pemilihan Kepala Daerah dimasukkan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama Pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau disingkat Pemilukada.

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 24 ayat (5) yang berbunyi:

“Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan”.

### ***Asas Pemilihan Kepala Daerah***

Berdasarkan pasal 56 ayat (1) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 Pemilihan Kepala Daerah dilaksanakan secara langsung ,umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

### ***Penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah***

Pemilihan Kepala Daerah diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dengan diawasi oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Provinsi dan Panwaslu Kabupaten/Kota, hal ini tertuang dalam Pasal 57 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

### ***Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah***

Tahapan Pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah meliputi:

1. Penetapan Daftar Pemilih Tetap
2. Pendaftaran calon Kepala daerah dan Wakil kepala daerah
3. Penetapan calon Kepala daerah dan Wakil kepala daerah
4. Kampanye
5. Masa tenang
6. Pemungutan suara
7. Penghitungan suara
8. Penetapan pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

### ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan konsep yang dibangun melalui pendekatan teori maka secara konseptual yang dimaksud dengan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda adalah kegiatan warga negara baik perorangan maupun kelompok dengan sukarela untuk turut serta dalam kegiatan politik yaitu dengan jalan memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.

### ***Definisi Operasional***

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pemberian suara indikatornya meliputi:
  - a. Terdaftar sebagai pemilih tetap
  - b. Penggunaan hak suara.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengetahuan politik indikatornya meliputi:
  - a. Perilaku mengikuti perkembangan politik melalui media
  - b. Diskusi masalah politik
3. Partisipasi sebagai Anggota partai politik indikatornya meliputi:
  - a. Kehadiran dalam aktivitas parpol
  - b. Menjadi petugas/tim kampanye

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:11), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Dalam hal ini, Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda yang akan ditelaah secara lebih mendalam, terkait dengan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013.

### ***Populasi dan Sampel***

Adapun populasi, keseluruhan data dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda yang terdaftar sebagai DPT (Daftar Pemilih Tetap). Jumlah masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda yang terdaftar sebagai DPT dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 berjumlah 13.708 orang. Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*.

Untuk pengambilan sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Umar 2003:141) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10 %.

Dari rumus diatas, maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden.

### ***Alat Pengukur Data***

Dalam penelitian ini, alat pengukur data yang digunakan adalah skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto (2011 : 20) menyatakan bahwa Skala Likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala yang menjadi objek penelitian atau yang berkaitan langsung dengan yang masalah yang diteliti.
2. Kuesioner (angket), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan dilengkapi petunjuk jawaban.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data.

#### ***Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, dan perhitungan persentase. Dan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang berkaitan dengan variabel, penulis menggunakan rumus persentase (%) menurut Sudjino (2009:34) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah Sampel yang diambil

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***Gambaran Umum Daerah Penelitian***

Kelurahan Sambutan merupakan salah satu dari 5 (lima) Kelurahan yang ada di Kecamatan Sambutan dan termasuk wilayah administratif Kota Samarinda, Kelurahan Sambutan dengan kode wilayah 1002, memiliki luas dan batas wilayah. Luas wilayah Kelurahan adalah 961 km<sup>2</sup>.

Adapun batas wilayah Kelurahan Sambutan:

Sebelah Utara: Kelurahan Sungai Pinang Dalam / Mugirejo.

Sebelah Selatan : Kelurahan Sungai Kapih / Pulau Atas.

Sebelah Barat: Kelurahan Sungai Dama / Selili / Sidodamai.

Sebelah Timur: Kelurahan Makroman

Kelurahan Sambutan terletak 0,3 km dari pusat pemerintahan Kecamatan, jarak dari ibukota Samarinda terletak 0,8 km, dan jarak dari ibukota propinsi 0,8 km.

#### ***Keadaan Penduduk***

Keadaan penduduk Kelurahan Sambutan dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan, adapun data terakhir yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Sambutan menyatakan bahwa jumlah penduduk per Juni tahun 2013 sebanyak 18.470 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 9.552 jiwa dan perempuan sebanyak 8.918 jiwa dengan 4.881 Kepala Keluarga dan 38 Rukun Tetangga (RT).

#### ***Mata Pencarian***

Mata pencarian penduduk Kelurahan Sambutan sangat beraneka ragam. sebagian besar mata pencahariannya adalah Karyawan Swasta sebanyak 2.216 jiwa (57,65 %), sedangkan yang bekerja sebagai Wirausaha/ Pedagang 819 jiwa (21,31 %) dan Petani 441 jiwa (11,47 %) hanya sebagian saja.

## ***Hasil Penelitian***

### ***Karakteristik Responden***

Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi responden, maka berikut ini dijelaskan tentang identitas responden yang meliputi : jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian dari 100 orang masyarakat Kelurahan Sambutan dalam Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 antara lain :

#### 1. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 54 % atau sebanyak 54 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 46% atau sebanyak 46 orang responden berjenis kelamin perempuan.

#### 2. Usia

Usia responden adalah usia yang dikriteriakan dalam penelitian ini. Adapun pembagian usia responden yang masuk kriteria dalam pengisian kuesioner ini dibagi menjadi 5 kelompok usia yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5.**  
**Usia Responden**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	17 – 26 Tahun	28	28,00
2.	27 – 36 Tahun	25	25,00
3.	37 – 46 Tahun	31	31,00
4.	47 – 56 Tahun	13	13,00
5.	Diatas 56 Tahun	3	3,00
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang diteliti berusia diantara 17 hingga 26 tahun sebanyak 28 orang (28,00 %), responden yang berusia 27 hingga 36 tahun sebanyak 25 orang (25,00 %) dan responden yang berusia 37 hingga 46 tahun berjumlah 31 orang(31 %).

#### 3. Pekerjaan

Berdasarkan pengelompokan jenis pekerjaan, responden dapat dikelompokkan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Pekerjaan Responden**

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	22	22,00
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10	10,00
3.	Petani	7	7,00
4.	Swasta	26	26,00
5.	Wiraswasta/Pedagang	11	11,00
6.	Lainnya	24	24,00
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang diteliti bekerja pada sektor swasta berjumlah 26 orang (26 %), sedangkan yang bekerja pada sektor lainnya berjumlah 24 orang (24 %).

#### ***Pembahasan***

Dalam sub bab ini penulis akan mengemukakan tentang analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikemukakan mengenai masalah ini. Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab III, bahwa analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif, maka dalam pembahasannya hanya menggambarkan fenomena data yang diperoleh di lapangan yang didukung hasil pemberian daftar pertanyaan (kuesioner) kepada 100 orang masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda.

#### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pemberian Suara Pada Pilkada***

Sebagaimana telah dikemukakan pada sub bab diatas tentang hasil penelitian bahwa tanggapan 100 responden dari masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda terkait partisipasi masyarakat dalam pemberian suara pada pilkada 2013 diperoleh hasil sebanyak 58 responden (58 %) yang menggunakan hak suaranya dan 42 responden (42 %) yang tidak menggunakan hak suara.

Masyarakat Kelurahan Sambutan yang terdaftar sebagai pemilih tetap sudah mengetahui jika terdaftar sebagai pemilih tetap dan mengetahui tata cara untuk mendaftar sebagai pemilih tetap, dengan demikian KPU hingga KPPS sudah berperan secara efektif dalam hal mensosialisasikan tata cara untuk menjadi pemilih dalam pilkada 2013.

Kemudian masyarakat Kelurahan Sambutan yang menggunakan hak suara sebagian besar sudah cukup mengetahui akan visi, misi, dan program pasangan calon yang telah dipilih, namun kurang mengetahui akan kerja/prestasi pasangan calon yang telah dipilih. Dan sebagian besar masyarakat juga sudah mengetahui tata cara mencoblos dengan benar, dalam hal ini berarti peran KPU dalam hal mensosialisasikan cara mencoblos sudah cukup baik dalam pilkada 2013.

### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pengetahuan Politik***

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Kelurahan Sambutan terkadang mengikuti perkembangan politik melalui media massa yang berkaitan dengan pilkada 2013 dan pengaruh pilkada 2013 cukup baik terhadap pengetahuan politik masyarakat, dalam hal ini media massa memiliki pengaruh terhadap pengetahuan politik masyarakat, karena media massa digunakan sebagai alat penyampaian informasi dan pesan yang sangat efektif dan efisien. Dan dengan adanya pemilihan Kepala Daerah diharapkan pengetahuan politik masyarakat menjadi lebih baik, disebabkan adanya kegiatan sosialisasi politik dan kampanye yang dilakukan oleh KPU dan pasangan calon Kepala Daerah

Kemudian masyarakat Kelurahan Sambutan terkadang mengikuti diskusi politik yang berkaitan dengan pilkada 2013, disamping itu masyarakat juga cukup mengetahui akan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pilkada dan cukup mengetahui kandidat dan latar belakang kandidat pilkada 2013. Dalam hal ini peran KPU dan partai politik sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi strategi dan pendekatannya, agar masyarakat berpartisipasi dalam diskusi politik yang diadakan.

### ***Partisipasi Sebagai Anggota Partai Politik***

Sebagaimana telah dikemukakan pada sub bab diatas tentang hasil penelitian bahwa tanggapan Dari 100 responden masyarakat Kelurahan Sambutan Kota Samarinda, diperoleh hasil sebanyak 11 responden (11 %) masyarakat yang berpartisipasi sebagai anggota partai politik dan petugas/tim kampanye .

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat yang menjadi anggota partai politik sebagian besar sering menghadiri aktivitas partai politik yang berkaitan dengan pilkada 2013 dan juga sering mengadakan sosialisasi politik di Kelurahan Sambutan. Sebagai anggota partai politik, menghadiri aktivitas partai politik dan mengadakan sosialisasi politik bertujuan untuk mensukseskan pemilihan kepala daerah, dan mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan sarana untuk menyuarakan kepentingan masyarakat dalam merencanakan serta melaksanakan program-program pembangunan yang telah direncanakan.

Kemudian masyarakat yang menjadi petugas/tim kampanye sudah mengetahui akan tugas dan pekerjaannya, disamping itu terkait tingkat partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sambutan dalam mengikuti kegiatan kampanye dan dalam menggunakan hak suaranya, petugas/tim kampanye beranggapan partisipasi politik masyarakat sudah cukup baik. Dengan demikian petugas/tim kampanye sudah melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik, khususnya dalam hal mensukseskan pasangan calon yang didukung, sehingga visi, misi, dan program pasangan calon tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda dalam hal pemberian suara sudah dapat dikategorikan cukup baik, hal ini tergambar dari masyarakat yang memberikan hak suaranya.
2. Partisipasi politik masyarakat dalam pengetahuan politik dapat dikategorikan cukup baik, hal ini tergambar dari antusiasme masyarakat Kelurahan Sambutan yang terkadang mengikuti perkembangan politik melalui media dan juga mengikuti diskusi-diskusi politik yang berkaitan dengan pemilihan Kepala Daerah.
3. Partisipasi politik masyarakat sebagai anggota partai politik dapat dikategorikan baik, hal ini tergambar dari kehadiran anggota partai politik dalam aktivitas partai politik dan menjadi petugas/tim kampanye dalam pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Timur Tahun 2013 di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum pada kesimpulan diatas, maka berikut ini saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk partai politik agar lebih aktif mengadakan pendidikan politik secara langsung dengan masyarakat sehingga dapat mendengar aspirasi mereka, dan juga visi, misi, dan program dapat disampaikan secara langsung kepada masyarakat.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang beserta partai politik yang mengusung pasangan calon tersebut agar lebih mensosialisasikan visi, misi, dan program yang akan dicapai pasangan calon tersebut sehingga partisipasi masyarakat dalam pemilihan selanjutnya dapat meningkat.
3. Untuk KPUD Provinsi Kalimantan Timur hingga KPUD Kota Samarinda agar lebih mensosialisasikan pentingnya pendidikan pemilih secara periodik. Dengan adanya sosialisasi secara periodik tersebut diharapkan kesadaran masyarakat meningkat, bahwasanya satu suara itu sangat penting sehingga partisipasi politik masyarakat dalam mengikuti pemilu dapat lebih baik kedepannya.
4. Pemilihan Kepala Daerah sebagai ajang untuk memilih pemimpin di masyarakat sebaiknya dimanfaatkan sebagai jalan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemerintahan sebagai wujud demokrasi. Dengan memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara diharapkan masyarakat akan selalu terpanggil untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan Kepala Daerah secara langsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo, Meriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Garut: Rineka Cipta.
- Mas'ood, Mochtar dan Colin Mac Andrew. 2008. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refka Adiatma.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarto, Hetifah Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suryadi, Budi, 2007. *Sosiologi Politik: Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep*. Yogyakarta: IRCiSoD .
- Dokumen-dokumen**
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.